

BAB IV

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja guru dalam pembelajaran sejarah dalam pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar siswa. Guru tidak melakukannya pada saat perencanaan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran maka, pembelajaran tidak berjalan sesuai tujuan pembelajaran yang direncanakan oleh guru. Selain itu untuk menciptakan pembelajaran di kelas guru harus dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah yang berguna dalam pembelajaran dengan menggunakan media, metode yang yang bervariasi saat pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran merupakan hal penting dalam awal melaksanakan proses pembelajaran, karena dengan guru merencanakan pembelajaran di kelas maka, proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Tapi di sini guru tidak membuat dan membawa perencanaan pembelajaran saat pembelajaran berlangsung di kelas. Hal ini berarti guru kurang baik dalam merencanakan pembelajaran. Namun dalam proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar telah dilakukan guru sudah cukup baik, dalam pembelajaran di kelas guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan sumber belajar yang relevan, sehingga pembelajaran menjadi aktif. Evaluasi hasil belajar juga telah dilakukan guru dengan cukup dengan mengadakan penilaian siswa dengan mengadakan ulangan harian, ulangan mid semester dan ulangan semester serta melaksanakan tugas harian.

Kinerja guru yang bersertifikat pendidik belum sepenuhnya profesional, karena guru sejarah SMAN4 Bogor belum menjadi guru profesional. kinerja guru yang kurang baik dalam melakukan perencanaan pembelajaran walaupun, dalam pembelajaran dan evaluasi hasil belajar sudah dilakukan guru dengan baik.